



## Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus terhadap 10 perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2021)

Najib Farhan, Gusganda Suria Manda

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa

### Abstract

Received: 06 Februari 2026  
Revised: 16 Februari 2026  
Accepted: 28 Februari 2026

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang bergerak di bidang transportasi di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan analisis linier berganda dan uji menggunakan SPSS dengan jumlah data sebesar 30 sampel. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan di bidang transportasi pada periode tersebut.*

**Keywords:** *Struktur modal, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan*

(\*) Corresponding Author: [nurhikmah11211318@digitechuniversity.ac.id](mailto:nurhikmah11211318@digitechuniversity.ac.id)

**How to Cite:** Farhan, N., & Manda, G. (2026). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(3.C), 200-207. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12722>.

## PENDAHULUAN KAJIAN LITERATUR

Industri transportasi dalam kurun beberapa tahun terakhir mengalami pertumbuhan pesat di Indonesia seiring dengan meningkatnya permintaan masyarakat terhadap pemenuhan transportasi publik baik darat, laut, maupun udara. Dalam beberapa tahun terakhir pula seiring dengan pertumbuhan pesat industri transportasi maka seiring juga meningkatnya minat investor terhadap industri tersebut berdasarkan hasil keuntungan yang didapatkan dan prospek jangka panjang yang ditawarkan seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan jumlah permintaan terhadap transportasi publik. Seiring dengan meningkatnya permintaan konsumen, pelaku industri transportasi diuntut untuk mampu menjawab atas peningkatan permintaan tersebut dengan melakukan penambahan armada, rute maupun opsi lainnya yang mampu menjadi solusi atas peningkatan permintaan dari konsumen.

Dalam usaha untuk menjawab dari peningkatan permintaan masyarakat, salah satu cara yang dilakukan oleh pelaku industri transportasi adalah dengan menambah jumlah armada. Dalam hal menambah jumlah armada yang perlu di perhatikan adalah kemampuan permodalan untuk membeli armada baru untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Kemampuan permodalan dalam suatu perusahaan dapat dilihat melalui struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang baik adalah memiliki setidaknya dua sumber permodalan, yaitu permodalan internal yang berasal dari pemilik perusahaan dan juga permodalan eksternal yang berasal

dari pembiayaan investor dan pembiayaan kreditur. Dalam usaha untuk meningkatkan kuantitas armada, perlu diperhatikan kemampuan perusahaan untuk mengembalikan dana yang berasal dari pembiayaan kreditur agar tidak mengganggu operasional perusahaan di masa depan yang disebabkan kegagalan dalam melunasi kewajiban terhadap kreditur atas pembiayaan yang telah disepakati.

Apabila perusahaan mampu menjawab atas peningkatan permintaan konsumen, maka secara tidak langsung ukuran perusahaan mengalami peningkatan. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya total aset yang dimiliki yang berasal dari jumlah armada yang dimiliki mengalami peningkatan dan total aset lainnya juga mengalami peningkatan. Selain itu juga di pengaruhi oleh meningkatnya pendapatan yang diakibatkan oleh banyaknya armada yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan mampu mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi akibat dari meningkatnya jumlah armada. Ukuran perusahaan sangat penting bagi sebuah perusahaan karena merupakan gambaran mengenai manajemen perusahaan dan juga sebagai bentuk citra perusahaan terhadap investor untuk menarik investor baru dan mempertahankan investor lama agar menambah jumlah permodalannya untuk meningkatkan pendapatan dan keuntungan perusahaan di masa depan.

Nilai perusahaan secara umum dikatakan sebagai nilai yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam bentuk harga saham. Perusahaan yang baik memiliki nilai perusahaan yang baik dengan indikator harga saham yang tinggi dengan jumlah saham beredar berskala besar. Sedangkan perusahaan yang kurang baik nilai saham yang dimiliki cenderung murah dan jumlah saham yang beredar sedikit. Hal ini dapat mempengaruhi keputusan investor untuk melakukan investasi.

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh struktur modal serta ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang bergerak pada bidang transportasi pada periode 2019 – 2021 untuk mengetahui perkembangan struktur modal dan ukuran perusahaan yang dialami perusahaan bidang transportasi dan nilai saham yang dimiliki setiap perusahaan untuk kepentingan keputusan investasi.

## **A. LANDASAN TEORI**

### **1. Teori Keagenan**

Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan tentang pemisahan hak dan tanggung jawab antara pemilik modal dengan manajer selaku pengelola modal yang muncul dari hubungan ketika adanya kerjasama antara dua belah pihak atau lebih yang ditugaskan oleh pemilik modal untuk mengelola modal yang diberikan oleh pemilik modal dan harus dilaporkan secara berkala mengenai pemanfaatan modal yang diberikan serta diberikan wewenang untuk mengambil keputusan dalam hal operasional dan pengelolaan modal (Wongso, 2012).

### **2. Struktur Modal**

Fahmi (2018) mengungkapkan bahwa struktur modal adalah komposisi modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang terdiri dari modal yang berasal dari pemilik dan juga modal yang berasal dari pembiayaan kreditur dan juga penambahan investor.

### **3. Ukuran Perusahaan**

Ukuran suatu perusahaan di ukur dari total aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dalam usahanya untuk menjalankan kegiatan operaasional perusahaan .Semakin besar aset yang dimiiki oleh perusahaan, maka manajer dan pihak

manajemen memiliki kemampuan untuk mengkalkulasi aset yang dimiliki dalam usahanya untuk mengoptimalkan operasional dan keuntungan perusahaan guna meningkatkan nilai perusahaan (Prasetia dkk, 2014). Natsir (2021) menyebutkan bahwa besar atau kecilnya sebuah perusahaan yang diukur melalui total aset, total aktiva, total penjualan ataupun total pendapatan.

#### **4. Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan nilai yang ditawarkan perusahaan kepada calon pembeli ketika perusahaan dijual. Nilai perusahaan berasal dari persepsi investor, kreditur dan pemangku jabatan lainnya terhadap kondisi perusahaan yang berdasar pada nilai pasar saham yang beredar di pasar saham. Nilai perusahaan diukur menggunakan nilai buku saham ( Price Book Value ) yang menghitung rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya (Sari, 2013). Nilai perusahaan juga dapat diukur dengan menghitung antara deviden yang diterima pemegang saham dengan total saham yang beredar. Semakin besar deviden yang diterima oleh pemegang saham dan semakin banyak saham yang beredar di pasar maka nilai perusahaan juga akan meningkat (Hidayat, 2013). Menurut irawan & Kusuma (2019) mengatakan bahwa nilai perusahaan adalah persepsi yang berasal dari investor dan kreditur serta pemangku kepentingan lainnya terhadap kondisi suatu perusahaan yang diukur melalui nilai saham yang beredar.

### **B. PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

#### **Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan**

Dalam teori trade off menjelaskan apabila total modal sebanding dengan total hutang maka penambahan utang akan meningkatkan nilai perusahaan dan sebaliknya apabila total modal berada di atas total hutang maka penambahan utang terhadap perusahaan akan menurunkan nilai perusahaan ( Myers & Majluf, 1984). Dalam penelitian yang dilakukan Ramadhonah et al (2019) menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu teori ini menyimpulkan bahwa adanya pengaruh antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H1 : Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan besaran suatu perusahaan yang diukur melalui total aset,

pendapatan, penjualan dan aktiva. Menurut Humaida (2022) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dikarenakan kondisi perusahaan yang mampu melakukan pengawasan dan pengelolaan kegiatan operasional. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### **C. METODE PENELITIAN**

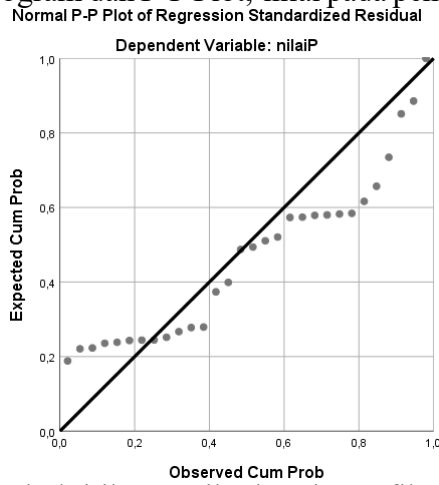
#### **1. Sampel dan Data Penelitian**

Sampel dalam penelitian ini sebesar 10 perusahaan bidang transportasi yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021. Data sekunder yang digunakan berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan setiap perusahaan yang terdapat di BEI sehingga total data observasi penelitian ini sebanyak 30 data dengan melakukan



### 1. Uji Normalitas

Berdasarkan tabel histogram dan P-P Plot, nilai pada penelitian ini yang



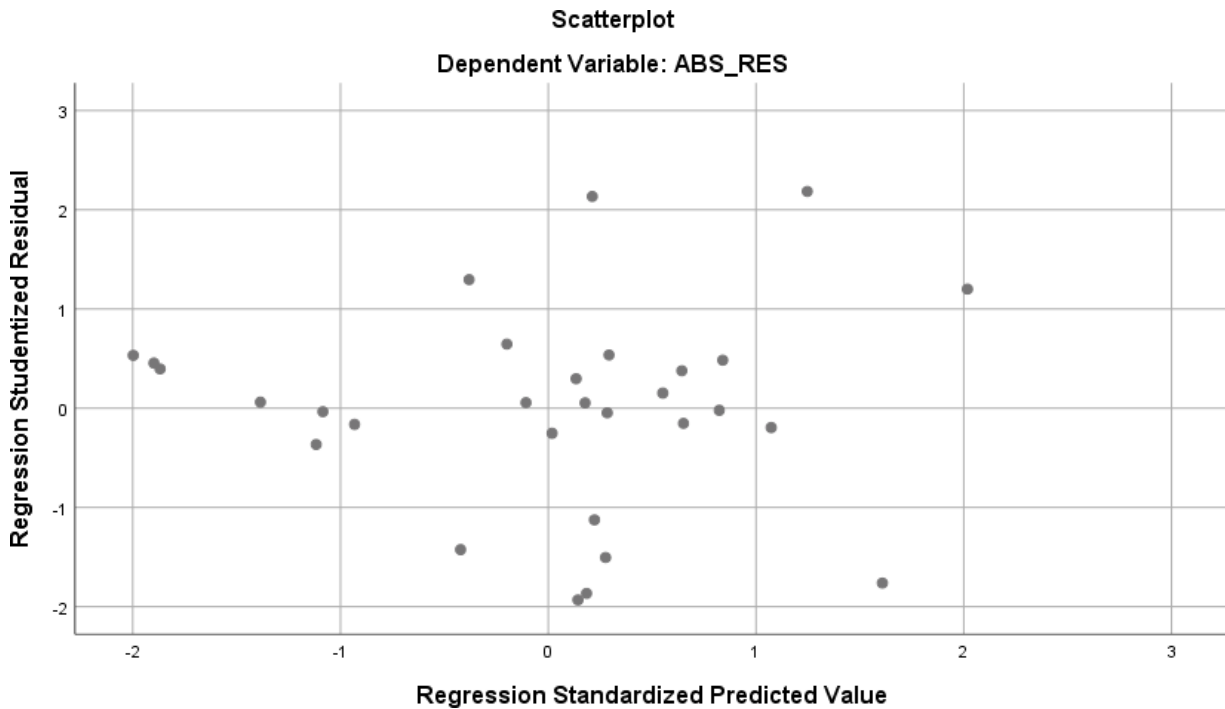
ditunjukkan dengan simbol titik mengikuti garis grafik. Hal ini menandakan bahwa penelitian ini normal.

### 1. Uji Multikolinearitas

**Tabel 2**  
**Hasil uji multikolinearitas coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Struktur modal	.987	1.014
Ukuran perusahaan	.000	1.014

Uji multikolinearitas berfungsi untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi dengan nilai tolerance untuk variabel struktur modal sebesar  $0.987 > 0,10$  yang berarti adanya korelasi sedangkan nilai tolerance untuk ukuran perusahaan sebesar  $0.000 < 0.10$  yang berarti tidak adanya korelasi serta nilai VIF  $< 10$  dari Setiap variabelnya.



**2. Uji Heteroskedastisitas**

Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan antara varian dan residual dalam suatu model regresi dan jika tidak adanya kesamaan antara variabel independen dan variabel dependen dapat disimpulkan data bebas heteroskedastisitas. Berdasarkan gambar diatas, penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas yang ditunjukkan dengan simbol titik yang menyebar

**3. Uji T dan F**

**Tabel 3 Hasil Uji T Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	174,188	56,060		3,107	,004
StruktuM	-,014	,014	-,192	-1,013	,320
UkuruanP	-6,991	2,597	-,510	-2,692	,012

a. Dependent Variable: nilaiP

Uji T berfungsi untuk mengetahui adanya pengaruh linear antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pada tabel 3 menunjukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan  $0.32 > 0,05$ . Sementara itu, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikan  $0,012 < 0,05$ .

**Tabel 4 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of	df	Mean Square	F	Sig.

		Squares				
1	Regression	172.152	2	86.076	7.541	.003 <sup>b</sup>
	Residual	308.183	27	11.414		
	Total	480.335	29			

a. Dependent Variable: Ukuran Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Nilai Perusahaan

Hasil uji F pada penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yang dibuktikan dengan nilai signifikan  $0,003 < 0,05$ .

### PEMBUKTIAN HIPOTESIS

Berdasarkan hasil pengujian dan hipotesis pada bab terdahulu menghasilkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig  $0,012 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ukuran perusahaan merupakan gambaran terhadap suatu perusahaan mengenai keberhasilan pengelolaan kegiatan operasional. Semakin tinggi tingkat keberhasilan pengelolaan kegiatan operasi maka ukuran perusahaan akan semakin meningkat sehingga dengan meningkatnya ukuran perusahaan maka semakin besar peluang yang dimiliki untuk menarik investor maupun kreditor baru.

### KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dibuktikan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan di bidang transportasi. Untuk penelitian selanjutnya dapat meningkatkan atau optimalisasi variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan seperti harga saham, pertumbuhan perusahaan, kebijakan utang, maupun tingkat profitabilitas. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah jumlah variabel dan periode yang cukup singkat dan diharapkan di dalam penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah data dan periode serta penambahan variabel sehingga tingkat akurasi data dapat ditingkatkan

### DAFTAR PUSTAKA

- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), 66-81.
- Yanda, A. C. (2018). *pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 208- 218.
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan (size) dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1).

- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67-82.
- Zuraida, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 4(1), 529-536.
- Ukhriyawati, C. F., & Dewi, R. D. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Equilibria*, 6(1).
- Isnaeni, W. A., Santoso, S. B., Rachmawati, E., & Santoso, S. E. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 1(1), 14-24.